



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

RINGKASAN

AMRI HIDAYAT. Proses Produksi Foto Pada Konten Media Sosial di Bagian Humas LLDIKTI Wilayah III Jakarta. *The Process of Photo Production for Social Media Content in Public Relations Division at LLDIKTI Region III Jakarta*. Dibimbing oleh Bagus P Purwanto

Humas adalah usaha membangun dan mempertahankan reputasi, citra, dan komunikasi yang baik juga bermanfaat antara organisasi dan masyarakat. Kesuksesan atau kegagalan dari sebuah organisasi dapat dipengaruhi oleh kegiatan humas atau *Public Relations*. Tujuan dari humas adalah membangun persepsi publik hingga sesuai dengan kebijakan manajemen organisasi. Dalam menyampaikan pesan-pesan kepada publiknya, kehumasan perlu memanfaatkan media, salah satunya adalah media sosial lewat konten-konten kreatifnya berupa foto.

Laporan Akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari proses produksi foto pada konten media sosial di bagian humas LLDIKTI III Jakarta, khususnya pada Youtube dan Instagram. Foto yang diproduksi ini berfungsi sebagai alat bantu Humas dalam mengkomunikasikan pesan agar menarik dan sampai kepada publiknya. Proses yang dilakukan oleh seorang fotografer di bagian Kehumasan LLDIKTI Wilayah III Jakarta diantaranya meliputi pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Termasuk hambatan yang dialami selama melakukan proses produksi. Pengumpulan data primer dan sekunder laporan akhir ini dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di LLDIKTI Wilayah III Jakarta dalam waktu tiga ratus delapan puluh empat jam (384) atau kurang lebih selama dua bulan (3 Januari – 28 Februari 2020) dengan melakukan observasi, partisipasi langsung, diskusi, dan studi pustaka.

Proses pra produksi mempersiapkan peralatan kamera dan alat penunjang kamera lainnya, setelah melakukan hal tersebut, masuk ke proses produksi yang meliputi pencarian objek. Proses terakhir yang dilakukan adalah proses pasca produksi yaitu proses penyuntingan foto meliputi pemindahan foto ke laptop atau komputer, penyeleksian foto, dan tahap terakhir yaitu proses penyuntingan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop* dengan memilih gambar dan klip yang terbaik, dan menambahkan efek pada foto menjadi menarik yang akan di publikasikan di media sosial LLDIKTI III Jakarta, yaitu Instagram.

Proses produksi foto di bagian humas LLDIKTI III Jakarta tidak bisa dipisahkan oleh hambatan yang dijumpai oleh fotografer. Hambatan yang dialami oleh fotografer dari pra produksi hingga pasca produksi terbagi menjadi dua, yaitu hambatan teknis dan non teknis.

Simpulan yang dapat diambil dari proses pra produksi hingga pasca produksi adalah dapat mengetahui jalannya proses dari awal hingga akhir sampai mempublikasikan foto yang dibuat untuk membantu mendeskripsikan pesan komunikasi para penulisnya. Saran yang diberikan penulis untuk meminimalisir hambatan yang terjadi adalah dengan memperbanyak referensi serta menambah fasilitas untuk fotografer dan *editor* agar memberikan karya yang terbaik dalam foto dalam konten media social .

Kata Kunci : Foto, Kehumasan, LLDIKTI III Jakarta, Media Sosial